

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini permasalahan mengenai merosotnya karakter atau moral menjadi permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Menurunnya karakter bangsa Indonesia yang seharusnya berlandaskan pada Pancasila tidak hanya terjadi di kalangan dewasa dan remaja saja, melainkan sudah dapat terlihat di kalangan siswa sekolah dasar. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam penerapan nilai-nilai karakter, setiap siswa diharapkan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tujuan dari pendidikan karakter yakni untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan potensi siswa dalam memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara nilai-nilai kebaikan dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat (Hendayani, 2019).

Saat ini arus perkembangan globalisasi telah banyak membawa perubahan terutama dalam persoalan pendidikan karakter. Semakin berkembangnya teknologi dan semakin pesatnya informasi yang kita dapatkan. Apalagi kita telah memasuki era generasi revolusi industri 4.0 atau dikenal dengan generasi millennial. Adanya gawai menjadi salah satu hal yang menandai lahirnya generasi millennial (Iswan & Herwina, 2018). Akan tetapi yang menjadi tantang di era ini yaitu menurunnya nilai karakter yang dimiliki oleh anak bangsa. Informasi yang tidak terkendali menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan karakter. Hal tersebut membuat menurunnya kualitas karakter anak bangsa.

Disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya membentuk kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat berupa waktu, dalam melaksanakan kegiatan dan lain-lain. Menurut Narwanti (2011:29) “menulis bahwa disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib dalam berbagai ketentuan dan peraturan”. Sejalan dengan pendapat Aqib (2012:5) “Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mentaati berbagai peraturan dan perundang-undangan”. Contoh disiplin adalah tepat waktu,

melaksanakan tugas dengan baik dan mentaati peraturan yang berlaku. Selain itu disiplin merupakan karakter yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Salah satunya bagi siswa sekolah dasar, penting bagi mereka memiliki karakter disiplin terutama disiplin terhadap tata tertib sekolah.

Namun pada kenyataan yang kita hadapi seiring berjalannya waktu, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar, hal ini terbukti pada saat siswa berangkat sekolah masih banyak anak yang terlambat, lupa atau sengaja tidak mengerjakan PR, tidak memakai atribut seragam yang lengkap seperti warna sepatu, dasi dan lain-lain. Maraknya pelanggaran nilai moral merupakan perwujudan dari rendahnya disiplin (Shochib, 2010). Siswa yang melanggar dengan berbagai pelanggaran tersebut, terjadi karena mereka belum memiliki sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta belum memiliki sikap dan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Hal ini terjadi karena nilai-nilai tersebut belum tertanamkan ke dalam dirinya. Selain itu adanya wabah *Covid-19* juga menyebabkan terhambatnya pembentukan karakter siswa, sehingga banyak sekali siswa yang jarang mengikuti pembelajaran baik itu secara daring ataupun luring. Selain itu dampak pandemi sangat terlihat di kalangan pelajar, yang mana karakter yang telah dibangun sejak sekolah luntur kembali akibat lunturnya nilai-nilai yang telah dipelajari siswa selama kegiatan belajar di rumah.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (*Skil*) serta pembentukan karakter siswa melalui serangkaian kegiatan yang telah ditentukan (Hidayati, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara lebih cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran secara nyata, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk sikap kedisiplinan, kemandirian, dan sebagainya. Salah satu karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah disiplin. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang di dalamnya dilaksanakan pembiasaan-pembiasaan mematuhi setiap peraturan yang ada. Dimana seperti yang terkandung dalam Dwi Satya sebagai dasar pramuka yang

memiliki makna akan mematuhi setiap peraturan baik itu dari Tuhan yang Maha Esa, Negara dan keluarga, yang mana hal tersebut diimplementasikan oleh setiap anggota Pramuka. Prilaku patuh terhadap segala peraturan merupakan cerminan dari prilaku disiplin, yang mana dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dibiasakan untuk mematuhi setiap peraturan yang ada baik di sekolah, rumah, dan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan kenyataan banyaknya prilaku penyimpangan terhadap aturan sebagai indikasi rendahnya nilai disiplin pada siswa, sebagaimana telah dipaparkan di bagian sebelumnya, ternyata ada sebuah kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang memiliki perhatian lebih terhadap pembentukan karakter disiplin, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Pembentukan Karakter Disiplin terhadap Tata Tertib Sekolah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa di Sekolah Dasar**”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji oleh peneliti memiliki fokus penelitian secara umum dan secara khusus. Secara umum, fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar. Secara khusus, fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah yang akan diteliti yaitu manfaat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana program kerja dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar?
2. Apa yang menjadi hambatan bagi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar?
3. Bagaimanakah program kerja dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui program kerja dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar.
2. Mengetahui apakah yang menjadi hambatan bagi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

3. Mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembentukan karakter disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa di sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan teoritis dalam menentukan pembelajaran yang tepat agar bisa diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

- a. Bagi pendidik

Pendidik mampu memahami bagaimana pembentukan karakter siswa, sehingga pendidik dapat ikut serta dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidik juga dapat menerapkan kebiasaan apa yang harus dilakukan didalam kelas supaya setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi setiap pembaca ataupun peneliti itu sendiri, terhadap pembentukan karakter disiplin siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

- b. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dan meningkatkan keterampilan untuk menjadi tenaga pendidik yang bisa menciptakan generasi bangsa yang berkarakter. Mampu menerapkan inovasi baru dalam kebiasaan yang sering dilakukan di kelas, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif, berkualitas dan menyenangkan

- c. Bagi pembaca

Memberikan sumber informasi/gambaran mengenai pembentukan karakter dapat dipengaruhi oleh kebiasaan kecil yang dilakukan oleh siswa.